

## PERAN MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI DI PERGURUAN TINGGI

Muhammad Surip<sup>1</sup>, Eva Juenda Pakpahan<sup>2</sup>, Febi Sarah Lumbantobing<sup>3</sup>, Muhammad Aldi Rivaldy<sup>4</sup>, Seltia Naomika Simanungkalit<sup>5</sup>  
[evajuenda07@gmail.com](mailto:evajuenda07@gmail.com)<sup>2</sup>, [febisarahlumbantobing@gmail.com](mailto:febisarahlumbantobing@gmail.com)<sup>3</sup>, [maldyrivaldy@gmail.com](mailto:maldyrivaldy@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[seltianaomikasimanungkalit@gmail.com](mailto:seltianaomikasimanungkalit@gmail.com)<sup>5</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran mata kuliah Bahasa Indonesia dalam konteks komunikasi, dengan menggunakan metode review literatur. Dalam era globalisasi ini, kemampuan berkomunikasi yang efektif dalam Bahasa Indonesia menjadi semakin penting, terutama bagi mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan. Analisis terhadap berbagai sumber literatur menyoroti pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami identitas budaya dan memperkuat jati diri bangsa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Bahasa Indonesia memiliki peran yang tak tergantikan dalam pengembangan kemampuan komunikasi mahasiswa. Penguasaan Bahasa Indonesia membantu mahasiswa untuk menjadi komunikator yang efektif, mampu menyampaikan ide dan gagasan dengan jelas serta memahami berbagai nuansa komunikasi. Oleh karena itu, integrasi mata kuliah Bahasa Indonesia dalam kurikulum pendidikan tinggi sangatlah penting untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki landasan yang kokoh dalam berkomunikasi dalam konteks lokal maupun global.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Komunikasi.

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari penggunaan bahasa. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pemikiran, dan keinginannya, serta menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa memiliki sifat sosial, artinya ia digunakan oleh setiap lapisan masyarakat sebagai alat untuk berinteraksi antar manusia. Bahasa bukanlah sesuatu yang individual, yang hanya dapat digunakan dan dipahami oleh penuturnya saja, melainkan harus saling dipahami antara penutur dan mitra tutur.

Sebagai masyarakat Indonesia, kita tentunya menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, yang berfungsi sebagai alat komunikasi dan penyampai informasi. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan Bahasa Indonesia mulai tergeser oleh penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja. Interferensi bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan Bahasa Indonesia pada situasi formal, sehingga menyebabkan penggunaan bahasa yang tidak baik dan tidak benar. Sehubungan dengan semakin maraknya penggunaan bahasa gaul di masyarakat modern, diperlukan tindakan dari semua pihak yang peduli terhadap eksistensi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa persatuan, dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan (Suleman, 2018).

Bahasa Indonesia merupakan produk bahasa yang lahir di bangsa Indonesia sendiri. Bahasa Indonesia tidak lahir begitu saja, namun juga melalui proses yang panjang. Bahkan hingga sekarang, bahasa Indonesia masih terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, setiap saat bahasa Indonesia dapat bertambah kosa katanya. Perkembangan zarnan yang cepat terutama di era globalisasi ini menuntut bahasa Indonesia untuk selalu berbenah sehingga dapat menampung berbagai macam istilah-istilah baru yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia. Bahasa ini digunakan

untuk menyatukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini dikarenakan bangsa Indonesia sendiri terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang setiap suku tersebut memiliki bahasa daerah masing-masing. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk menyatukan bahasa-bahasa tersebut ialah melalui bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia penting dipelajari di perguruan tinggi karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu. Bahasa Indonesia digunakan sebagai panduan untuk penyusunan dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar dalam kepenulisan ilmiah (skripsi, tesis, disertasi, dll.) (Gusnayetti, 2020).

Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Hal tersebut dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional sehingga bahasa Indonesia menjadi salah satu mata ajar wajib di lembaga pendidikan tidak terkecuali di perguruan tinggi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional merupakan bahasa pengantar dalam pembelajaran dan digunakan mahasiswa untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Sehingga hampir semua prodi di perguruan tinggi mendapatkan mata kuliah umum bahasa Indonesia (Praheto dkk., 2017) .

Mata kuliah wajib Bahasa Indonesia dilaksanakan dengan tujuan untuk mengarahkan mahasiswa agar mampu memanfaatkan bahasa Indonesia untuk penelitian dan pengabdian masyarakat guna kepentingan masyarakat luas dan pengembangan ilmu pengetahuan (Munthe, 2015). Mata kuliah Bahasa Indonesia memiliki berbagai kepentingan yang signifikan bagi mahasiswa. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi di Indonesia, dan pemahaman yang baik tentang bahasa ini sangat penting untuk berkomunikasi dengan efektif dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan dengan baik adalah keterampilan dasar yang diajarkan dalam mata kuliah Bahasa Indonesia (Ibrahim & Mahbob, 2021).

Berdasarkan penjelasan peran mata kuliah bahasa Indonesia yang telah disebutkan, maka bahasa Indonesia perlu dipelajari. Bahkan dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi, pelajaran dan mata kuliah bahasa Indonesia masih diberikan. Hal ini penting untuk memperkenalkan dan melatih para siswa agar dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan benar. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, setiap individu dituntut untuk menyumbangkan karya dan kreativitasnya dalam bentuk tulisan. Terutama bagi kalangan mahasiswa, mereka dituntut untuk selalu berkarya baik dalam bentuk tulisan maupun non-tulisan. Namun, dalam dunia tulis-menulis di kalangan mahasiswa, masih banyak ditemukan kesalahan yang menyimpang dari kaidah bahasa. Apalagi budaya menulis sesuai kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) sudah mulai terlupakan akibat kemajuan teknologi dan informasi yang bersifat instan. Selain itu, minat tulis-menulis juga telah mengalami penurunan, sehingga tidak mengherankan jika di kalangan mahasiswa lebih menyukai menyalin (copy-paste) karya orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Kemampuan berbahasa Indonesia yang memadai akan membantu mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif, menulis dengan baik, serta menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas selama proses perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengingatkan mahasiswa akan peran mereka dalam menjaga dan melestarikan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Hal ini pada akhirnya akan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan diri mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja setelah lulus.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dengan mereview beberapa literatur untuk pembuatan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi**

Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam menyatukan populasi yang beragam di Indonesia dengan menjadi bahasa umum yang menjembatani perbedaan regional dan memupuk rasa identitas nasional. Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat sangat penting dalam menanamkan patriotisme dan persatuan di kalangan masyarakat Indonesia, mempromosikan pelestarian budaya, dan memastikan komunikasi yang efektif di seluruh negeri. Pengajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi sangat penting untuk meningkatkan komunikasi antara mahasiswa dan pendidik, mempromosikan apresiasi budaya, dan memperkuat rasa bangga akan negara. Metodologi yang digunakan dalam membahas pentingnya Bahasa Indonesia di perguruan tinggi melibatkan pendekatan deskriptif subjektif yang menyoroti signifikansi bahasa dalam pendidikan dan integrasi budaya.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pengajaran Bahasa Indonesia bukan hanya merupakan persyaratan tetapi juga merupakan cara untuk melestarikan warisan budaya Indonesia dan mempromosikan persatuan di antara masyarakatnya. Dengan menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang tepat, pendidik dapat menanamkan rasa bangga akan negara dan apresiasi terhadap keragaman linguistik Indonesia. Melalui metode deskriptif subjektif yang digunakan dalam membahas peran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, artikel tersebut mengungkapkan manfaat beragam dari pendidikan bahasa dalam memupuk pemahaman budaya dan komunikasi. Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat penyatuan dalam pendidikan tinggi menegaskan signifikansinya dalam mempromosikan inklusivitas dan harmoni budaya di antara mahasiswa dan pendidik.

Signifikansi Bahasa Indonesia dalam pendidikan tinggi tidak hanya terbatas pada kecakapan linguistik tetapi juga mencakup apresiasi budaya, identitas nasional, dan komunikasi yang efektif. Dengan menekankan pentingnya pengajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, pendidik dapat berkontribusi pada pelestarian warisan budaya Indonesia dan mempromosikan persatuan di antara populasi yang beragam. Metode deskriptif subjektif yang digunakan dalam membahas peran Bahasa Indonesia dalam pendidikan menegaskan pentingnya bahasa dalam memupuk pemahaman budaya, rasa bangga akan negara, dan komunikasi yang efektif. Secara keseluruhan, pengajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi memainkan peran penting dalam mempromosikan persatuan budaya, keragaman linguistik, dan identitas nasional di antara mahasiswa dan pendidik.

### **B. Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi**

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pendidikan, sebagai alat untuk mempersatukan bangsa, melestarikan budaya, dan berkomunikasi secara akademis. Namun, kemampuan menulis siswa menurun akibat penggunaan bahasa slang dan perkembangan teknologi. Penelitian kualitatif menekankan pemahaman perspektif yang beragam dan sumber informasi yang berbeda. Bahasa Indonesia juga menjadi simbol kebanggaan nasional, identitas, dan alat untuk menyatukan berbagai suku bangsa dalam kesatuan bangsa Indonesia.

Bahasa Indonesia yang baik dan benar penting dalam komunikasi ilmiah dan akademis, karena aturan dan struktur bahasa memainkan peran kunci dalam penyampaian informasi yang jelas dan tepat. Mahasiswa perlu diberi pemahaman untuk menggunakan

bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidahnya, terutama dalam era globalisasi dan teknologi informasi. Mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi menjadi penting untuk mengembangkan kemampuan menulis dan berpikir kritis mahasiswa. Bahasa Indonesia juga berperan sebagai alat untuk mempersatukan berbagai latar belakang sosial budaya suku bangsa di Indonesia.

Fungsi bahasa Indonesia tidak hanya terbatas pada aspek komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan nasional. Bahasa Indonesia digunakan secara luas dalam acara pemerintahan dan sebagai bahasa pengantar pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Dengan menjaga keberlangsungan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kita dapat memastikan kesinambungan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi di Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat sangat penting dalam memajukan pendidikan dan kehidupan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

### **C. Sikap Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi**

Sikap terhadap bahasa merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, karena mencerminkan bagaimana individu memandang dan menggunakan bahasa. Dengan memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, seseorang akan lebih mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif dalam berbagai situasi. Hal ini juga berdampak pada identitas dan kebanggaan terhadap bahasa sebagai penanda jati diri. Pentingnya bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan tinggi tidak hanya terletak pada kemampuan berkomunikasi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan identitas nasional. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Hal ini juga membantu dalam memperkuat rasa cinta dan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan.

Sikap positif terhadap bahasa Indonesia juga mencakup kesadaran akan norma bahasa yang berlaku dan kepatuhan terhadap aturan berbahasa yang baik dan benar. Dengan memahami dan menghargai kaidah bahasa Indonesia, seseorang dapat menghindari kesalahan berbahasa yang dapat merugikan dalam komunikasi. Selain itu, sikap positif terhadap bahasa Indonesia juga mencerminkan rasa tanggung jawab terhadap melestarikan bahasa sebagai bagian dari identitas bangsa. Di sisi lain, sikap negatif terhadap bahasa Indonesia dapat menghambat proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan berbahasa. Ketidakpedulian terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dapat mengakibatkan penurunan kualitas komunikasi dan pemahaman antarindividu.

Penting bagi setiap individu, terutama mahasiswa di perguruan tinggi, untuk memahami dan menghargai bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia akademis. Sikap positif terhadap bahasa Indonesia tidak hanya berdampak pada kemampuan berkomunikasi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan identitas nasional. Dengan memelihara dan mempertahankan bahasa Indonesia sebagai sarana untuk berkomunikasi, individu dapat memperkuat rasa kebanggaan terhadap bahasa sebagai bagian dari jati diri. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya sikap positif terhadap bahasa Indonesia perlu ditanamkan sejak dini dalam pendidikan formal, agar generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang melestarikan bahasa Indonesia sebagai warisan budaya yang berharga.

#### **D. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Kabupaten Lamongan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi Kabupaten Lamongan dengan fokus pada deskripsi capaian pembelajaran, rencana pembelajaran semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan kontrak kuliah. Metode penelitian yang digunakan adalah model pengembangan dengan empat tahap, yaitu prapengembangan, pengembangan, uji coba, dan revisi. Hasil uji coba menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk diimplementasikan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia.

Komponen-komponen penting dalam pengembangan bahan ajar mencakup kecermatan isi, ketepatan cakupan materi, ketercernaan bahan ajar, penggunaan bahasa, ilustrasi, perwajahan, dan kelengkapan komponen bahan ajar. Penelitian ini menekankan pentingnya standar penulisan bahan ajar yang meliputi empat komponen, yaitu komponen isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar harus memperhatikan aspek-aspek tersebut untuk memastikan kualitas dan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan wawasan kebahasaan Indonesia sebagai bentuk kecintaan terhadap bahasa Indonesia dan memanfaatkan kemahiran berbahasa Indonesia sebagai media komunikasi ilmiah yang benar, jujur, dan bertanggung jawab. Tujuan akhir dari pengembangan bahan ajar ini adalah untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 43, yang menekankan pentingnya penerapan keterampilan berbahasa Indonesia dalam berbagai bidang ilmu.

Dalam proses pengembangan bahan ajar, penelitian ini menekankan pentingnya kegrafikaan atau tampilan bahan ajar sebagai faktor peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Bahan ajar Bahasa Indonesia dicetak dengan ukuran A4 dan berat kertas 100 gram per lembar, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh International Organization Standardization. Hal ini menunjukkan bahwa aspek visual dan presentasi bahan ajar juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa.

#### **E. Evaluasi Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah Menggunakan Model CIPP**

Studi evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan mata kuliah wajib Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Evaluasi ini melibatkan variabel uji yang mencakup kegiatan akademik, praktik lapangan, dan pengabdian masyarakat. Selain itu, variabel produk yang diuji juga termasuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian dalam implementasi program mata kuliah wajib Bahasa Indonesia di perguruan tinggi tersebut.

Evaluasi input dalam studi ini difokuskan pada desain kurikulum dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan mata kuliah Bahasa Indonesia. Sementara itu, evaluasi proses menyoroti kegiatan akademik yang dilakukan serta implementasi praktis dari materi yang diajarkan dalam mata kuliah tersebut. Ditemukan bahwa terdapat kebutuhan perbaikan dalam mekanisme penilaian yang digunakan untuk mata kuliah Bahasa Indonesia guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pentingnya kemampuan menulis dalam konteks penelitian dan keterlibatan dengan masyarakat menjadi sorotan dalam evaluasi ini. Evaluasi juga menekankan perlunya pengembangan kemampuan menulis ilmiah bagi mahasiswa sebagai bagian dari mata

kuliah Bahasa Indonesia. Dengan demikian, evaluasi ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi mata kuliah wajib Bahasa Indonesia di perguruan tinggi dan menyoroti area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, studi evaluasi ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan mata kuliah wajib Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah dan 'Aisyiah. Evaluasi ini tidak hanya menyoroti ketidaksesuaian dalam implementasi program, tetapi juga memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan hasil evaluasi ini dapat menjadi landasan untuk perbaikan sistem pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi guna mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **F. Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia**

Pengembangan bahasa di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan sejak tahun 1933. Peningkatan kesadaran akan pentingnya bahasa tercermin dalam munculnya penulis-penulis baru dan pengakuan bahasa Indonesia sebagai bahasa Melayu Priok. Selama periode 1942-1945, bahasa Belanda dilarang di sekolah-sekolah oleh pemerintah Jepang. Hal ini menunjukkan evolusi bahasa Indonesia dari masa ke masa.

Peran bahasa dalam pendidikan sangat penting untuk memastikan komunikasi yang efektif. Pendidikan bahasa Indonesia yang baik diperlukan agar guru dapat berkomunikasi dengan siswa secara efektif dan mempertahankan keaslian bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia juga berperan sebagai alat komunikasi yang memungkinkan transfer pengetahuan dan informasi antara guru dan siswa.

Meskipun pentingnya pendidikan bahasa Indonesia, terdapat tantangan dalam pengajaran bahasa ini. Kurangnya strategi pengajaran yang menarik dan upaya individu untuk menguasai subjek tersebut menjadi hambatan dalam pengembangan bahasa Indonesia. Namun, bahasa Indonesia mendapat pengakuan global dengan diajarkan di 45 negara, menunjukkan nilai dan keberhasilan bahasa Indonesia di tingkat internasional.

Dalam konteks globalisasi, bahasa Indonesia semakin diakui dan dihargai di dunia internasional. Bahasa Indonesia diajarkan di berbagai negara, termasuk Australia, Amerika, Kanada, dan Vietnam. Bahkan, di Australia, bahasa Indonesia menjadi bahasa populer keempat dengan sekitar 500 sekolah yang mengajarkannya. Fenomena ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam membangun citra Indonesia di mata dunia.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi bahasa Indonesia mahasiswa. Bahasa Indonesia merupakan produk bahasa yang lahir di bangsa Indonesia sendiri. Bahasa ini digunakan untuk menyatukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini dikarenakan bangsa Indonesia sendiri terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang setiap suku tersebut memiliki bahasa daerah masing-masing.

Bahasa Indonesia penting dipelajari di perguruan tinggi karena bahasa Indonesia Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi memiliki implikasi yang sangat penting, tidak hanya dalam mendukung penulisan karya ilmiah yang berkualitas, tetapi juga dalam menjaga keberlangsungan penggunaan bahasa Indonesia di tengah arus globalisasi dan pengaruh budaya asing.

Kemampuan berbahasa Indonesia yang memadai akan membantu mahasiswa dalam

berkomunikasi secara efektif, menulis dengan baik, serta menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas selama proses perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengingatkan mahasiswa akan peran mereka dalam menjaga dan melestarikan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Hal ini pada akhirnya akan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan diri mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja setelah lulus.

Dengan kata lain, mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempertahankan dan memperkuat penggunaan bahasa Indonesia, serta menumbuhkan kebanggaan dan kecintaan mahasiswa terhadap bahasa nasional. Hal ini sangat penting untuk menjaga keberlanjutan bahasa Indonesia di tengah derasnya pengaruh globalisasi dan budaya asing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114-119.
- Gusnayetti.(2018). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi.*Ensiklopedia of Journal*. Vol. 2 No.3.
- Ibrahim, N. A. N., & Mahbob, M. H. (2021). Students' personal skills as a form of communication skills and their importance in the job market. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 37(1), 209-226.
- Mansyur, U. (2018). Sikap bahasa dan pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi.
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.
- Munthe, Ashiong P. 2015. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5(2):1.
- Praheo,B.E.,Andayani, Rohmadi,M., Wardani, N. E. (2017). Peran Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Di PGSD. *The Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*.
- Purnamasari, A., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya penggunaan bahasa indonesia di perguruan tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57-64.
- Rahmawati, L. E., Wahyudi, A. B., Purnanto, A. W., Latifa, R., & Purnomo, E. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiah Menggunakan Model CIPP. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 92-102.
- Suleman, J., & Islamiyah,E.P.N.(2018).Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Prosiding SENASBASA*.
- Ulfah, A., & Jumaiyah, J. (2018). Pengembangan bahan ajar mata kuliah bahasa indonesia di perguruan tinggi kabupaten lamongan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1).